



**MEMBENTUK MENTALITAS INTERKULTURAL GENERASI
MILENIAL DI ERA DISRUPSI DALAM TERANG ENSIKLIK *FRATELLI
TUTTI***

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik**

Oleh

EMANUEL TREDOANUS MERE

NIM/NIRM : 231202/23.07.54.0851.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M. Th)**

Ledalero, 7 Mei 2025

Mengesahkan

Direktur Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik (S2)



DEWAN PENGUJI

1. Moderator : Maximinus Hali Abit, S. Fil., M.Th., M.A : ma/
2. Penguji I : Dr. Wilibaldus Gaut : will
3. Penguji II : Dr. Petrus Dori : Petrus
4. Penguji III : Yanuarius Lobo, Lic : Yanuarius

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

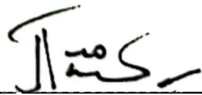
1. Nama Mahasiswa : Emanuel Tredoanus Mere
2. NIM/NIRM : 231202/23.07. 54.0851.R
3. Judul Tesis : Membentuk Mentalitas Interkultural Generasi
Milenial di Era Disrupsi dalam Terang Ensiklik
Fratelli Tutti

4. Pembimbing :

1. Dr. Petrus Dori

: 

2. Yanuarius Lobo, Lic.

: 

5. Tanggal Diterima : 15 September 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emanuel Tredoanus Mere

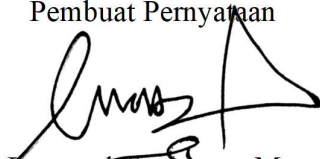
NIM/NIRM : 231202/23.07.54.0851.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul: “Membentuk Mentalitas Interkultural Generasi Milenial di Era Disrupsi dalam Terang Ensiklik *Fratelli Tutti* Paus Fransiskus” ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam Tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam Tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis ini. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 12 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



Emanuel Tredoanus Mere

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emanuel Tredoanus Mere

NIM/NIRM : 231202/23.07.54.0851.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas tesis saya yang berjudul:

Membentuk Mentalitas Interkultural Generasi Milenial di Era Disrupsi dalam Terang Ensiklik *Fratelli Tutti*,

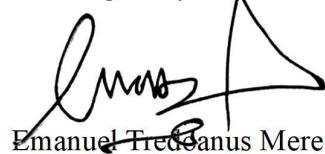
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 12 Juni 2025

Yang menyatakan



Emanuel Tredoanus Mere

KATA PENGANTAR

Merayakan perbedaan merupakan wujud nyata dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Mentalitas interkultural menjadi wadah yang mampu menggapai kepenuhan hidup seperti ini (baca: merayakan perbedaan). Oleh karena itu, hal utama yang mesti diubah ialah konstruksi bangunan kehidupan masa kini dengan menenun kembali keberagaman yang sudah terkoyak, toleransi sebatas jargon semu dan pelbagai pelecehan identitas. Untuk menjawab realitas ini, maka pendekatan interkultural menjadi sangat relevan. Namun, hemat penulis, butuh daya dobrak lain untuk meretas pelbagai persoalan yang menjadi isu global saat ini. Penulis melihat dan sungguh menyadari proposal sosial yang diajukan oleh Paus Fransiskus melalui ensiklik *Fratelli Tutti* menjadi sarana pendukung untuk menggagas bangunan kehidupan interkultural. Atas dasar kesadaran ini, penulis kemudian mengangkat tema, “pembentukan mentalitas interkultural generasi milenial di era disrupsi digital dalam terang ensiklik *Fratelli Tutti*.”

Pergumulan panjang dalam menulis karya ini, telah melibatkan banyak pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan syukur dan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung sampai tulisan ini dirampungkan. Pertama, puji syukur dan terima kasih, penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan Sang sumber pengetahuan sejati, yang menyertai penulis dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini. Kedua, terima kasih kepada Serikat Sabda Allah (SVD), khususnya, komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah menjadi rumah yang nyaman dan lembaga pendidikan IFTK Ledalero yang telah menyediakan tenaga dan sarana untuk membimbing dan membekali penulis, sehingga memungkinkan penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

Ketiga, penulis juga menghaturkan terima kasih dan apresiasi kepada Dr. Petrus Dori dan Yanuarius Lobo, Lic atas kesediaan membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih atas segala ide, masukan, kritikan, ketelitian, arahan dan kesabaran dalam waktu-waktu bimbingan, sehingga memperkaya penulis dalam penyelesaian tesis ini. Terima kasih juga kepada Dr. Wilibaldus Gaut, yang telah menguji tesis ini. Pelbagai koreksi dan pertanyaan kritis yang diberikan

telah menyempurnakan tulisan ini. Keempat, penulis juga menghaturkan limpah terima kasih kepada segenap konfrater SVD, secara khusus, kedua prefek Wisma St. Fransiskus Xaverius dan para Frater yang telah mendukung, membantu dan menciptakan suasana persaudaraan yang kondusif sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Kelima, penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua: Bapak Benyamin Jawa dan Mama Ruvina Sina (+). Secara khusus, ibunda tercinta yang kembali ke pangkuan Bapa di sela-sela waktu penulis menyelesaikan tesis ini. Selain itu, kepada saudara/i: Yoseph Sanggo, Flaura Tolo, Servasius Goa, Maria Goreti Bhoko, Ermelinda Nadu dan Maria Wiwiani Sainin yang dengan segala cara selalu mendukung dan menguatkan penulis. Terima kasih juga untuk sanak keluarga yang lain, para donatur, karyawan-karyawati di Ledalero yang terus mendukung dan memotivasi penulis.

Akhirul kalam, penulis sungguh menyadari tulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan butuh pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang konstruktif dari pelbagai pihak demi penyempurnaan karya tulisan ini, sangat penulis harapkan.

Penulis

ABSTRAK

Emanuel Tredoanus Mere, 231202/23.07.54.0851.R. **Membentuk Mentalitas Interkultural Generasi Milenial di Era Disrupsi dalam Terang Ensiklik *Fratelli Tutti* Paus Fransiskus**. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk (1) memperoleh gambaran tentang realitas generasi milenial di era disrupsi digital, (2) memahami nilai-nilai interkultural yang terkandung dalam ensiklik *Fratelli Tutti* Paus Fransiskus, (3) menerapkan nilai-nilai interkultural dalam ensiklik *Fratelli Tutti* bagi generasi milenial untuk menghidupi semangat interkultural di ruang virtual.

Tesis ini merupakan sebuah hasil penelitian kualitatif berbasis studi dokumen (*document study*). Objek yang diteliti adalah ensiklik *Fratelli Tutti*, pendekatan interkultural dan generasi milenial di era disrupsi digital. Sumber data dalam penelitian ini adalah literatur yang berkaitan dengan variabel studi ini. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan arsip. Penulis mencari dan membaca literatur yang relevan dengan variabel studi, melakukan telaah serta pengutipan pelbagai teori untuk menggali pelbagai informasi dan data faktual terkait. Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan dengan model mengalir dimulai dari pengumpulan, reduksi, penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil riset disimpulkan bahwa (1) ensiklik *Fratelli Tutti* juga mengandung nilai-nilai interkultural seperti mengonstruksi bangunan kehidupan yang ditandai dengan persaudaraan dan persahabatan, interaksi timbal balik (resiprokal), dialog, pertemuan, menghargai perbedaan dan merayakan perbedaan. (2) Nilai-nilai interkultural yang terkandung dalam ensiklik *Fratelli Tutti* menjadi inspirasi bagi generasi milenial untuk menghidupi semangat interkultural di ruang virtual. Kedua hal ini, dijelaskan sebagai berikut: *pertama*, mentalitas interkultural dalam ensiklik *Fratelli Tutti* membantu generasi milenial untuk mengembangkan semangat persaudaraan dan persahabatan di ruang virtual. *Kedua*, generasi milenial mampu menciptakan komunitas virtual yang ramah atau hospitalitas, sehingga moralitas dan tanggung jawab etis juga mendapat tempat di dalamnya. *Ketiga*, generasi milenial dapat mengembangkan dialog interkultural melalui ruang virtual. Ruang publik virtual dapat dimanfaatkan oleh generasi milenial sebagai wadah untuk melakukan dialog interkultural. *Keempat*, ruang virtual menjadi ruang publik baru yang inklusif. *Kelima*, ruang virtual sebagai *locus* baru bagi generasi milenial menjadi pelaku interkultural masa kini. Dengan demikian, generasi milenial dapat memanfaatkan teknologi tidak hanya sebagai sarana komunikasi semata, tetapi sarana untuk mengembangkan cita rasa persaudaraan dan persahabatan di ruang virtual, membangun jaringan solidaritas dan menjadi pelaku interkultural masa kini.

Kata Kunci: Ensiklik *Fratelli Tutti*, Pendekatan Interkultural, Generasi Milenial, Ruang Virtual.

ABSTRACT

Emanuel Tredoanus Mere, 231202/23.07.54.0851.R. **Shaping the Intercultural Mentality of the Millennial Generation in the Age of Disruption in the Light of Pope Francis' Encyclical *Fratelli Tutti***. Thesis. Postgraduate Program, Department of Religious Studies/Catholic Theology, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

The writing of this thesis aims to (1) obtain an overview of the reality of the millennial generation in the era of digital disruption, (2) understand the intercultural values contained in Pope Francis' encyclical *Fratelli Tutti*, (3) apply the intercultural values in the encyclical *Fratelli Tutti* for the millennial generation to live the intercultural spirit in the virtual space.

This thesis is a qualitative research based on document study. The objects studied are the encyclical *Fratelli Tutti*, the intercultural approach, and the millennial generation in the era of digital disruption. The data sources in this research are literature related to the three variables above. Data collection was conducted using documentation and archival techniques. The author searched and read literature relevant to the study variables, reviewed and quoted various theories to explore various information and related factual data. Furthermore, data analysis techniques were carried out with a flowing model starting from collection, reduction, data presentation (data display) and conclusion drawing.

Based on the results of the research, it is concluded that (1) the *Fratelli Tutti* encyclical also contains intercultural values such as constructing a building of life characterized by brotherhood and friendship, reciprocal interaction, dialogue, encounter, appreciating differences and celebrating differences, (2) the intercultural values contained in the *Fratelli Tutti* encyclical have implications for the millennial generation in living the intercultural spirit in the virtual space. Both of these are explained as follows: First, the intercultural mentality in the *Fratelli Tutti* encyclical helps millennials to build a sense of social brotherhood and friendship in virtual space. Second, millennials are able to create a friendly virtual community or hospitality. Hospitality as a necessity and basic foundation in virtual space, so that morality and ethical responsibility also have a place in virtual space. Third, bridging the millennial generation to build intercultural dialog through virtual space. Virtual public space as a virtual "other" public space can be utilized by the millennial generation as a discursive arena through intercultural dialogues. Fourth, virtual space as a new inclusive public space. Fifth, virtual space as a new locus for millennials to become today's intercultural actors. This generation is invited to not only use technology as a means of communication, but a means to engage in global issues, building solidarity networks that fight for human rights, social justice, and shared prosperity.

Keywords: Encyclical *Fratelli Tutti*, Intercultural Approach, Millennial Generation, Virtual Space.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penulisan.....	16
1.4 Manfaat Penulisan	16
1.5 Asumsi Dasar	18
1.6 Metode Penulisan	18
1.6.1 Wujud dan Sumber Data	18
1.6.2 Teknik Pengumpulan Data	19
1.6.3 Teknik Analisis Data	19
1.7 Sistematika Penulisan	20
BAB II REALITAS GENERASI MILENIAL DI ERA DISRUPSI.....	21
2.1 Memahami Generasi Milenial.....	21
2.1.1 Pembabakan Generasi	21
2.1.1.1 Generasi Pendiam	22
2.1.1.2 Generasi <i>Baby Boomer</i>	23
2.1.1.3 Generasi X.....	24
2.1.1.4 Generasi Milenial atau Generasi Y	25
2.1.1.5 Generasi Z	26

2.1.2 Gambaran Umum Generasi Milenial	27
2.1.2.1 Pengertian Generasi Milenial.....	27
2.1.2.2 Karakteristik Generasi Milenial	30
2.1.2.2.1 Perubahan Gaya Hidup	31
2.1.2.2.2 Generasi <i>Figital</i> : Berorientasi pada Digital atau Internet	32
2.1.2.2.3 Generasi Berpendidikan	34
2.1.2.2.4 Pandangan Generasi Milenial terhadap Pekerjaan.....	35
2.1.2.2.5 Pola Pikir Generasi Milenial	35
2.2 Generasi Milenial di Era Disrupsi Digital	36
2.2.1 Pengertian dan Konsep Umum Era Disrupsi	37
2.2.1.1 Menurut Ensiklopedi dan Kamus.....	37
2.2.1.2 Menurut Para Ahli	37
2.2.1.2.1 Clayton M. Christensen.....	37
2.2.1.2.2 Francis Fukuyama	39
2.2.2 Karakteristik Era Disrupsi Digital.....	41
2.2.2.1 Perubahan Cepat dan Tidak Terduga (<i>Volatility</i>).....	42
2.2.2.2 Ketidakpastian (<i>Uncertainty</i>)	43
2.2.2.3 Kerumitan (<i>Complexity</i>).....	44
2.2.2.4 Membingungkan (<i>Ambiguity</i>)	44
2.3 Tantangan dan Peluang bagi Generasi Milenial di Era Disrupsi	44
2.3.1 Tantangan bagi Generasi Milenial di Era Disrupsi	45
2.3.1.1 Generasi Pengangguran.....	45
2.3.1.2 Generasi <i>FoMO</i>	46
2.3.1.3 Realitas Virtual sebagai Dunia yang Baru	47
2.3.1.4 Generasi Milenial yang Budak Teknologi.....	48
2.3.1.5 Generasi Milenial Penyebar <i>Hoaks</i>	48
2.3.1.6 Ujaran Kebencian (<i>Hate Speech</i>).....	49
2.3.1.7 Radikalisme.....	50
2.3.2 Peluang bagi Generasi Milenial di Era Disrupsi	51
2.3.2.1 Budaya Inovasi.....	51
2.3.2.2 Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Digital.....	53
2.3.2.3 Kemudahan Berinteraksi dan Menjangkau Informasi.....	54
2.4 Kesimpulan	56

BAB III MENTALITAS INTERKULTURAL DALAM PERSPEKTIF ENSIKLIK <i>FRATELLI TUTTI</i> PAUS FRANSISKUS.....	58
3.1 Pemahaman tentang Interkulturalitas	58
3.1.1 Konsep tentang Kebudayaan	59
3.1.1.1 Pengertian Budaya secara Leksikal.....	59
3.1.1.2 Pengertian Menurut Para Ahli.....	59
3.1.1.2.1 Edward Burnett Tylor.....	59
3.1.1.2.2 M. M. Djodjodigono.....	60
3.1.1.2.3 Koentjaraningrat.....	61
3.1.2 Wujud Kebudayaan	61
3.1.3 Paradigma Pendekatan Budaya	63
3.1.3.1 Monokultural.....	63
3.1.3.2 Multikultural	64
3.1.3.3 Transkultural atau Lintas Budaya (<i>Cross-Cultural</i>).....	65
3.1.4 Pengertian Interkulturalitas.....	65
3.1.4.1 Pengertian Leksikal.....	66
3.1.4.2 Pengertian Menurut Para Ahli	66
3.1.4.2.1 Roger Schroeder.....	66
3.1.4.2.2 Jose Fernando Diaz	67
3.1.4.2.3 Rodríguez Cruz	67
3.1.5 Catatan Kritis Terhadap Pendekatan Interkulturalitas	68
3.1.6 Interkulturalitas sebagai Pembentukan <i>Forma Mentis</i> : Sebuah Kesadaran dan Cara Hidup	69
3.1.7 Keberagaman: Ruang Berteologi secara Interkultural	72
3.2 Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> Paus Fransiskus	75
3.2.1 Mengenal Paus Fransiskus	75
3.2.1.1 Biografi Paus Fransiskus.....	75
3.2.1.2 Karya-Karya Paus Fransiskus	77
3.2.2 Pendalaman Terhadap Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	78
3.2.2.1 Latar Belakang Terbitnya Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	78
3.2.2.2 Inspirasi Teologis-Biblis	78
3.2.2.3 Inspirasi Sosial-Kemanusiaan	79
3.2.2.4 Konteks Dunia: Merebaknya Pandemi <i>Covid-19</i>	79

3.2.2.5 Dasar Historis Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> : Dialog antara Fransiskus Asisi dan Sultan Malik Al-Khamil (1180).....	80
3.2.3 Ringkasan Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	81
3.2.3.1 Bayang-Bayang Gelap Dunia yang Tertutup	81
3.2.3.2 Seorang Asing di Jalan	82
3.2.3.3 Memikirkan dan Menciptakan Dunia yang Terbuka.....	82
3.2.3.4 Hati yang Terbuka ke Seluruh Dunia	83
3.2.3.5 Politik yang Lebih Baik	84
3.2.3.6 Dialog dan Persahabatan Sosial	85
3.2.3.7 Jalan Menuju Perjumpaan Baru	86
3.2.3.8 Agama-Agama Hendaknya Melayani Persaudaraan di Dunia	87
3.3 Mentalitas Interkultural dalam Perspektif Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	88
3.3.1 Paus Fransiskus: <i>Role Model</i> Pribadi Interkultural Masa Kini	88
3.3.2 Prinsip Kesamaan Kodrat Manusia.....	91
3.3.3 Membangun Persaudaraan dan Persahabatan Sosial.....	91
3.3.4 Dialog sebagai Budaya Baru dan Jalan Menuju Perjumpaan	93
3.3.5 Paradigma Interkultural: Membangun Sikap Lintas Batas dan Meningkatkan Iklim Inklusivitas.....	95
3.4 Kesimpulan	98
 BAB IV ENSIKLIK <i>FRATELLI TUTTI</i> DAN GENERASI MILENIAL: MEMBENTUK HIDUP INTERKULTURAL DALAM RUANG VIRTUAL.....	
4. 1 Membentuk Hidup Interkultural di Ruang Virtual.....	99
4.1.1 Pemaknaan Kembali Terhadap Realitas Virtual	100
4.1.2 Ruang Virtual sebagai Ruang Publik Baru Generasi Milenial	104
4.1.3 Ruang Virtual sebagai Komunitas Baru Generasi Milenial.....	106
4.1.4 Ruang Virtual dan Identitas Ganda Generasi Milenial.....	108
4. 2 Membentuk Mentalitas Interkultural di Era Disrupsi Digital.....	109
4.2.1 Globalisasi dan Kemajuan Teknologi Komunikasi: Peluang Berteologi secara Interkultural.	110
4.2.2 Globalisasi dan Kemajuan Teknologi Komunikasi: Tantangan Berteologi secara Interkultural.....	112
4. 3 Mentalitas Interkultural dalam Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> dan Inspirasi bagi Generasi Milenial di Era Disrupsi.....	114

4.3.1 Persaudaraan dan Persahabatan Sosial di Ruang Virtual.....	114
4.3.2 Hospitalitas Menjadi Sikap Hidup Generasi Milenial di Komunitas Virtual.....	118
4.3.3 Mengembangkan Dialog Interkultural melalui Ruang Virtual	120
4.3.4 Ruang Virtual sebagai Ruang Publik Baru yang Inklusif.....	122
4.3.5 Ruang Virtual: <i>Locus</i> Baru bagi Generasi Milenial Menjadi Pelaku Interkulturalitas	124
4. 4 Refleksi Teologis.....	128
4. 5 Kesimpulan.....	133
 BAB V PENUTUP	 134
5.1 Kesimpulan	134
5.2 Rekomendasi.....	137
5.2.1 Rekomendasi bagi Pemerintah.....	137
5.2.2 Rekomendasi bagi Gereja	138
5.2.3 Rekomendasi bagi Para Pendidik.....	138
5.2.4 Rekomendasi bagi Orang Tua	139
5.2.5 Rekomendasi bagi Generasi Milenial dan Para Pengguna Media Sosial.....	139
5.2.6 Rekomendasi untuk Pengembangan Penelitian Lanjutan	139
 DAFTAR PUSTAKA.....	 141